

BAB II

PERSPEKTIF DAN KAJIAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang telah diresume :

1. **Phạm Thị Anh Thu (2023)**

Judul dari penelitian ini adalah "*A Study On Factors Affecting The Application Of Social Responsibility Accounting In Manufacturing Enterprises Of Vietnam*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi integrasi akuntansi tanggung jawab sosial (SRA) pada perusahaan manufaktur yang beroperasi di Vietnam. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penerapan akuntansi tanggung jawab sosial dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan 231 individu, termasuk CEO, CFO, manajer, anggota dewan direksi, dan kepala departemen keuangan dan akuntansi dari perusahaan-perusahaan di Vietnam. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data.
 - b. Periode penelitian yang berbeda. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan periode 2022, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan organisasi mahasiswa pada periode 2022 – 2023.
2. **Jayana Salesti, Syafruddinn, dan Ori Saputra (2022)**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya” yang memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan dan peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Inspektindo Sinergi Persada dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara dan data sekunder berupa anggaran tahun 2020, laporan realisasi anggaran tahun 2020, prosedur pembelian, struktur organisasi dan dokumen deskripsi pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Perusahaan ini telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. PT Inspektindo hanya memenuhi salah satu dari lima persyaratan, yaitu tidak melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dalam laporan pertanggungjawaban. Selain itu, PT Inspektindo telah memanfaatkan anggaran untuk

melakukan pengendalian biaya tetapi belum menetapkan batas toleransi (batas atas dan batas bawah) dalam menilai efisiensi pengendalian.

Persamaan :

- a. Menggunakan metode kualitatif serta perhitungan diperoleh melalui selisih anggaran dan realisasi dana.
- b. Menggunakan sumber data primer yaitu dengan wawancara dan sekunder yaitu dengan menganalisis data dari sampel.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data analisis dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban PT Inspektindo Sinergi Persada. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data anggaran usulan Program Kerja organisasi mahasiswa Perbanas.
- b. Periode penelitian yang berbeda. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan periode 2020, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan organisasi mahasiswa pada periode 2022 – 2023.

3. Ni Kadek Herlinda Ayu Wandari, Edy Sujana (2021)

Penelitian ini berjudul "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada RSUD Kabupaten Buleleng". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pusat biaya telah diterapkan oleh RSUD Kabupaten Buleleng dan untuk mengetahui bagaimana manfaat akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sebagai alat penilaian kinerja

rumah sakit. Jenis penelitian ini ialah penelitian jenis deskriptif yang dimana dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai Akuntansi Pertanggungjawaban yang diusulkan akan disajikan tentang model dari pengendalian biaya dalam dua bentuk, yaitu Penyusunan Anggaran dan Struktur Organisasi. Peneliti akan menganalisis pada divisi yang terdapat pusat biaya.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa RSUD Kabupaten Buleleng, Bali sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik dan sesuai dengan aturan.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data anggaran dan realisasi biaya operasional RSUD Kabupaten Buleleng, Bali. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data anggaran usulan Program Kerja organisasi mahasiswa Perbanas.
- b. Periode penelitian yang berbeda. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan periode 2017, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan organisasi mahasiswa pada periode 2022–2023.

4. **Karmilah Urifah, Kusni Hidayati, dan Siti Rosyafah (2021)**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus pada PT Sumber Aulia Sidoarjo)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif PT. Sumber Aulia Sidoarjo dalam menggunakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk mengendalikan biaya dan untuk menilai kinerja dalam menjalankan operasinya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Sumber Aulia belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sehingga perusahaan belum dapat melakukan pengendalian biaya. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dan juga perusahaan belum menunjukkan penyimpangan atau perbedaan yang terjadi antara realisasi dan anggaran dalam laporan pertanggungjawabannya.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data untuk menganalisis dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban PT Sumber Aulia Sidoarjo. Namun, pada

penelitian sekarang menggunakan data anggaran usulan Program Kerja organisasi mahasiswa Perbanas.

- b. Periode penelitian yang berbeda. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan periode 2018, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan organisasi mahasiswa pada periode 2022–2023.

5. **Grossi et al., 2020**

Judul dari penelitian ini adalah “*Accounting, Performance Management Systems and Accountability Changes in Knowledge-Intensive Public Organizations*”. Tujuan dari artikel ini adalah untuk meringkas wawasan dari akuntansi sebelumnya, pengukuran kinerja (PM), dan penelitian akuntabilitas di bidang organisasi sektor publik intensif pengetahuan (KIPO) yang berkembang pesat. Oleh karena itu, mengacu pada wawasan dari literatur sebelumnya dan publikasi lain yang terkandung dalam edisi khusus Jurnal Akuntansi, Audit dan Akuntabilitas.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan pada penggunaan data laporan pertanggungjawaban yaitu selisih antara anggaran dan realisasi dana.

Perbedaan :

- a. Periode penelitian yang berbeda. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan periode 2019, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan organisasi mahasiswa pada periode 2022 – 2023.

- b. Sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan Universitas atau sekolah bisnis di Inggris, Jerman dan Polandia, serta sektor sosial di Swedia. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi Mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara realisasi dengan dana yang dianggarkan lebih dari sama dengan lima puluh persen.

6. **Niharika Khurana (2020)**

Penelitian ini berjudul "*Importance Of Responsibility Accounting in an Organizational Framework*". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mempelajari akuntansi pertanggungjawaban dan ciri-ciri akuntabelnya, memahami peran struktur organisasi dalam akuntansi pertanggungjawaban, dan menganalisis bagaimana kerangka kerja organisasi dan pusat kerja utama bekerja sama untuk sebuah organisasi. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan data sekunder dari berbagai *website* dan makalah penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Gunung Naga Mas Padang belum memadai karena ada syarat akuntansi pertanggungjawaban belum terpenuhi yaitu pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali tetapi dalam karakteristik akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Gunung Naga Mas Padang sudah baik.

Pada pengujian uji wilcoxon perbandingan dimulai dari tahun 2013.2014. 2015 dan 2016 yang mana untuk J-tabel membandingkannya dengan J-hitung bahwa hipotesis diterima.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan pada penggunaan data laporan pertanggungjawaban yaitu selisih antara anggaran dan realisasi dana.
- c. Persamaan pada sumber data yaitu menggunakan data primer dan sekunder.

Perbedaan :

- a. Sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan perbandingan anggaran biaya produksi dan laporan akuntansi pertanggungjawaban biaya produksi tahun 2013. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi Mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara realisasi dengan dana yang dianggarkan lebih dari sama dengan lima puluh persen.
- b. Perbedaan pada pengungkapannya, untuk penelitian terdahulu mengungkapkan pentingnya tanggung jawab dan efektivitas akuntansi pertanggungjawaban dalam kerangka organisasi melalui metode yang berbeda sedangkan untuk penelitian ini mengungkapkan pengelolaan dalam dana yang surplus ataupun defisit.

7. Porkas Sojuangon Lubis (2020)

Judul dari penelitian ini ialah “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja pada UD. Jaya Abadi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi

pertanggungjawaban didalam anggaran yang digunakan sudah efektif dan efisien untuk pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja pada UD. Jaya Abadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur organisasi dan perusahaan ini belum efektif, Anggaran yang disusun oleh perusahaan tidak melibatkan bagian produksi untuk ikut serta dalam, dan Penggolongan biaya yang ada belum efektif.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Persamaan pada penggunaan data laporan pertanggungjawaban yaitu selisih antara anggaran dan realisasi dana.

Perbedaan :

- a. Sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan UD. Jaya Abadi. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara dana yang dianggarkan dengan penerimaan dana *plafond* lebih dari sama dengan lima puluh persen.
- b. Perbedaan pada pengungkapannya, untuk penelitian terdahulu mengungkapkan apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban didalam anggaran yang digunakan sudah efektif dan efisien untuk pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja pada UD. Jaya Abadi sedangkan untuk penelitian ini mengungkapkan pengelolaan dalam dana yang surplus ataupun defisit.

8. **Wira Pratiwi Asril dan Rina Asmeri Sunreni (2019)**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT Gunung Naga Mas Padang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT.Gunung Naga Mas Padang. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum berjalan dengan baik, dimana manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran secara mendalam atas penyimpangan yang terjadi.

Persamaan :

- a. Perhitungan diperoleh dari selisih anggaran dan realisasi dana.
- b. Persamaan dalam salah satu Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan wawancara kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data anggaran dan realisasi biaya operasional PT Gunung Naga Mas Padang. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara dana yang dianggarkan dengan penerimaan dana *plafond* lebih dari sama dengan lima puluh persen.

- b. Perbedaan pada salah satu metode pengumpulan data. Penelitian terdahulu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode wawancara dan analisis dokumen.

9. **Masliha Indah Sari, Supriadi, dan Nurdiana Fitri Isnaini (2019)**

Penelitian ini berjudul “Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT Siantar Internusa *Agency*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban diterapkan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Siantar Internusa *Agency*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah dengan membandingkan antara teori dan hasil penelitian pada perusahaan PT. Siantar Internusa *Agency* yang penyesuaiannya diukur dari beberapa indikator.

Persamaan :

- a. Menggunakan metode kualitatif yang perhitungannya diperoleh melalui selisih anggaran dan realisasi dana.
- b. Persamaan pada metode pengumpulan data, yaitu menggunakan metode wawancara dan analisis dokumen.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data anggaran dan realisasi biaya operasional PT Siantar Internusa *Agency*. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara dana yang dianggarkan dengan penerimaan dana *plafond* lebih dari sama dengan lima puluh persen.

- b. Perbedaan pada pengungkapannya, untuk penelitian terdahulu mengungkapkan akuntansi pertanggungjawaban diterapkan sebagai alat pengendalian biaya sudah baik atau belum pada Perusahaan sedangkan untuk penelitian ini mengungkapkan pengelolaan dalam dana yang surplus ataupun defisit.

10. **Risal dan Sri Wahyuni (2018)**

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo”. Memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis dan mengetahui peran akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo. Metode pengumpulan data dilakukan dari studi Pustaka dengan cara membaca literatur-literatur tentang sistem akuntansi pertanggung- jawaban dan studi lapangan yang berasal dari pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan cara wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif dengan menggunakan perhitungan diperoleh melalui selisih anggaran dan realisasi dana.

- b. Persamaan pada metode pengumpulan data, yaitu menggunakan metode wawancara.

Perbedaan :

- a. Menggunakan sampel yang berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan data anggaran dan realisasi biaya operasional Hotel Awana Kota Palopo. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan data Organisasi mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara dana yang dianggarkan dengan penerimaan dana *plafond* lebih dari sama dengan lima puluh persen.
- b. Perbedaan pada pengungkapannya, untuk penelitian terdahulu mengungkapkan peran akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo sedangkan untuk penelitian ini mengungkapkan pengelolaan dalam dana yang surplus ataupun defisit.

11. Yunita et al., (2013)

Penelitian ini berjudul “Sisi Remang Pengelolaan Keuangan Organisasi Mahasiswa” yang memiliki tujuan untuk mengkaji fenomena pengelolaan keuangan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “Hitam Putih” dan penafsiran para aktor tentang berbagai praktik pengelolaan keuangan yang diamanahkan kepadanya. Hasil dari penelitian ini ialah sisi remang pengelolaan keuangan terletak pada *Asset Misappropriation* dan *Expense Reimbursement Schemes* yaitu dengan meninggikan biaya dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan.

Persamaan :

- a. Kesamaan pada Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu metode kualitatif.
- b. Kesamaan pada pengkajian fenomena yaitu fenomena pengelolaan keuangan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- c. Kesamaan pada Teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode wawancara.

Perbedaan :

- a. Perbedaan yang terletak pada jumlah objek penelitian, penelitian terdahulu hanya menganalisis satu UKM yaitu UKM Hitam Putih, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan data Organisasi mahasiswa UHW Perbanas yang memiliki persentase selisih antara dana yang dianggarkan dengan penerimaan dana *plafond* lebih dari sama dengan lima puluh persen.
- b. Pengawasan keuangan pada penelitian terdahulu bermodalkan kepercayaan saja, sedangkan untuk penelitian ini terdapat pengawasan berbentuk audit internal yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu periode.

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Phạm Thi Anh Thur (2023)	<i>A Study on Factors Affecting the Application of Social Responsibility Accounting in Manufacturing Enterprises of Vietnam</i>	Untuk menilai dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi integrasi akuntansi tanggung jawab sosial (SRA) pada perusahaan manufaktur yang beroperasi di Vietnam, untuk menyelidiki hubungan antara penerapan akuntansi tanggung jawab sosial dan kinerja bisnis secara keseluruhan.	Kualitatif dan Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan kesadaran manajer, personel akuntansi, strategi perusahaan, penerapan TI, dan tekanan peraturan hukum semuanya berdampak positif pada penerapan akuntansi tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan Vietnam.
2.	Jayana Salesti, Syafruddinn, dan Ori Saputra (2022)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya	Untuk menilai apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik pada suatu organisasi	Kualitatif	PT Inspektindo Sinergi Persada telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai dikarenakan hanya tidak memenuhi satu dari lima indikator persyaratan penerapan akuntansi pertanggungjawaban saja yaitu belum melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dalam laporan pertanggungjawaban.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Ni Kadek Herlinda Ayu Wandari, Edy Sujana (2021)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada RSUD Kabupaten Buleleng	Untuk mengetahui bagaimana Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya telah diterapkan oleh RSUD Kabupaten Buleleng dan untuk mengetahui bagaimana manfaat akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sebagai alat penilaian kinerja rumah sakit.	Kualitatif	RSUD Kabupaten Buleleng, Bali sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik dan sesuai dengan aturan.
4.	Karmilah Urifah, Kusni Hidayati, dan Siti Rosyafah (2021)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus pada PT Sumber Aulia Sidoarjo)	Untuk mengetahui seberapa efektif akuntansi pertanggungjawaban sebagai metode untuk mengontrol biaya dan menilai kinerja pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo dalam melaksanakan operasinya untuk mencapai tujuan perusahaan	Kualitatif	PT. Sumber Aulia tidak dapat melakukan pengendalian biaya karena tidak menggunakan akuntansi pertanggungjawaban. Ini karena perusahaan belum tidak memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali, dan perusahaan belum menunjukkan kesalahan atau perbedaan antara realisasi dan anggaran dalam laporan pertanggungjawabannya.
5.	Giuseppe Grossi, Kirsio Mari Kallio, Massimo	<i>Accounting, Performance Management Systems and Accountability Changes in</i>	Untuk mensintesis wawasan dari penelitian akuntansi, pengukuran kinerja (P) dan akuntabilitas sebelumnya ke	Kualitatif dan Kuantitatif	Tinjauan literatur menunjukkan bahwa semakin banyak studi yang berfokus pada hibridisasi KIPO yang berbeda, tidak hanya dalam hal alat akuntansi tetapi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Srgiacomo, Matti Skoog (2020)	<i>Knowledge-Intensive Public Organizations</i>	dalam bidang organisasi publik intensi pengetahuan (KIPO) yang berkembang pesat.		juga dalam kaitannya dengan aktor individu yang mungkin berbeda nilai-nilai dan dengan demikian bertindak sesuai dengan beberapa logika. Ini menyoroti banyak bidang di mana akademik lebih kuat.
6.	Niharika Khurana (2020)	<i>Importance Of Responsibility Accounting in an Organizational Framework</i>	Untuk mengungkapkan pentingnya tanggung jawab dan efektivitas akuntansi pertanggungjawaban dalam kerangka organisasi melalui metode yang berbeda, mempelajari akuntansi pertanggungjawaban dan fitur-fiturnya yang akuntabel, dan memahami peran struktur organisasi dalam akuntansi pertanggungjawaban.	Kualitatif	Akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan untuk melaksanakan manajemen yang tepat dalam suatu organisasi. Karena, dapat membantu dalam menganalisis dan mengambil tanggung jawab untuk memunculkan hasil terbaik untuk pengembangan. Membantu dalam mengidentifikasi tujuan yang lebih baik dari pusat tanggung jawab. Ini juga merupakan cara yang efektif di mana seseorang dapat mengidentifikasi atau mengumpulkan pendapatan dan biaya di area masing-masing.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	<p>Porkas Sojuangon Lubis (2020)</p>	<p>Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Kinerja Pada Ud. Jaya Abadi</p>	<p>Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban didalam anggaran yang digunakan sudah efektif dan efisien untuk pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja pada UD. Jaya Abadi.</p>	<p>Kualitatif dan Kuantitatif</p>	<p>1. Struktur organisasi dan perusahaan ini belum efektif, karena perusahaan masih berskala kecil dan hanya terbagi dalam beberapa tingkatan wewenang dan tanggung jawab</p> <p>2. Anggaran yang disusun oleh perusahaan tidak melibatkan bagian produksi untuk ikut serta dalam penyusunannya.</p> <p>3. Penggolongan biaya yang ada belum efektif</p>
8.	<p>Wira Pratiwi Asril dan Rina Asmeri Sunreni (2019)</p>	<p>Penerapan akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT Gunung Naga Mas Padang</p>	<p>Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Gunung Naga Mas Padang.</p>	<p>Kualitatif dan Kuantitatif</p>	<p>Penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum berjalan dengan baik, dimana manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran secara mendalam atas penyimpangan yang terjadi.</p>
9.	<p>Maslicha Indaah Sari, Supriadi, dan</p>	<p>Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya</p>	<p>Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawab diterapkan sebagai alat pengendalian</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Terdapat hasil analisis prosentase yang menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Nurdiana Fitri Isnaini (2019)	pada PT Siantar Internusa Agency	biaya pada PT. Siantar Internusa Agency.		pada PT. Siantar Internusa Agency sudah cukup baik kesesuaian 62,5% dengan teori.
10.	Risal dan Sri Wahyuni (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo	Untuk menganalisis dan mengetahui peran akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo.	Kualitatif dan Kuantitatif	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada Hotel Awana di Kota Palopo.
11.	Yunita Ragil Puspitasari, Bambang Haryadi, dan Achdiar Redy Setiawan (2013)	Sisi Remang Pengelolaan Keuangan Organisasi Mahasiswa	Mengkaji fenomena pengelolaan keuangan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "Hitam Putih" dan penafsiran para faktor tentang berbagai praktik pengelolaan keuangan yang diamanahkan kepadanya.	Kualitatif	Sisi remang pengelolaan keuangan terletak pada <i>Asset Misappropriation</i> dan <i>Expense Reimbursement Schemes</i> yaitu dengan meniggikan biaya dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan.

2.2 Kajian Teoritis

Kajian teoritis merupakan teori-teori yang digunakan untuk menyempurnakan penelitian dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena.

2.2.1 **Grand Theory**

a. Teori *Agency*

Teori agensi adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan agen. Pihak *Principal* yang memberikan kewenangan dalam mengelola keuangan yang telah diberikan kepada agen untuk melakukan semua kegiatan dengan mempercayakan organisasi mahasiswa untuk mengelola keuangan yang diberikan dengan menjalankan program kerjanya masing-masing.

Menurut Jansen dan Meckling (1976) teori agensi mendeskripsikan pendelegasian wewenang dari pihak pemilik atau *Principal* dalam pembuatan keputusan kepada sebuah organisasi atau agen. Oleh karena itu, agen wajib mempertanggungjawabkan dan melaporkan informasi atas aktivitasnya kepada *Principal*.

Dalam hubungan keagenan, masing-masing pihak terdorong motivasi yang berbeda sesuai dengan kepentingannya. Apabila setiap pihak berusaha mencapai untuk mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki, maka dalam hubungan ini bisa saja terjadi konflik kepentingan antara Organisasi Mahasiswa selaku agen dan Universitas selaku *principal*. Dalam hal ini, agen termotivasi untuk memaksimalkan dana yang telah diterima agar tetap terdapat *Output* yang dihasilkan dan *principal*

berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dengan memberikan dana yang terbatas.

2.2.2 Anggaran Akuntansi

A. Pengertian Anggaran Akuntansi

Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa (Nafarin, 2012:19). Berdasarkan pengertian anggaran diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana rinci perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu yang merupakan wadah yang berguna bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

Penganggaran merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang. Proses ini bertujuan untuk memproyeksikan operasi Perusahaan atau organisasi dalam proyeksi laporan keuangan. Anggaran memerlukan manajemen untuk merencanakan masa depan. Ini mendorong untuk mengantisipasi dan mengembangkan kebijakan untuk masa depan. Anggaran juga membantu dalam komunikasi dan koordinasi.

B. Karakteristik Anggaran

Anggaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
- b. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.

- c. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yaitu manajer setuju menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
- d. Usulan anggaran dinilai dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- e. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.
- f. Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis.

Oleh karena itu, anggaran yang berisi informasi akuntansi pertanggungjawaban mengukur nilai sumber daya yang disediakan selama tahun anggaran bagi manajer yang diberi peran untuk mencapai sasaran organisasi. Setiap bidang dalam sistem pertanggungjawaban menyusun anggaran biaya dan penghasilan masing-masing dengan memperhatikan tujuan organisasi secara keseluruhan.

2.2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban

A. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen (Samryn, 2015:261). Akuntansi pertanggungjawaban untuk organisasi mahasiswa merujuk pada proses pencatatan, pengukuran, pelaporan, dan analisis keuangan serta non-keuangan yang berkaitan dengan kegiatan dan tanggung jawab organisasi mahasiswa. Tujuan utama akuntansi

pertanggungjawaban ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan tentang pengelolaan sumber daya organisasi, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, kepada para pemangku kepentingan.

Beberapa ciri khas akuntansi pertanggungjawaban untuk organisasi mahasiswa melibatkan pemantauan dan pencatatan kegiatan seperti pengeluaran dana, penerimaan pendapatan, alokasi anggaran, dan pelaporan kinerja. Selain itu, aspek-aspek non-keuangan seperti pencapaian tujuan organisasi, partisipasi anggota, dan dampak positif pada mahasiswa dan lingkungan sekitarnya juga dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban.

Berdasarkan penjelasan beberapa definisi diatas, bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan laporan data operasi suatu sistem yang dirancang dan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja setiap tingkatan manajemen untuk mempertanggungjawabkan laporan data operasi yang berada di bawah kendalinya. Tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kegiatan sehingga akan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan agar seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh kegiatan operasi kegiatan yang dilakukan secara langsung. Secara lengkapnya kegiatan suatu organisasi menyebabkan pemberi keputusan utama tak lagi mampu memantau seluruh kegiatan organisasi secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemberian wewenang dan pemberian tanggung jawab melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban (Hansen & Mowen, 2009).

B. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

1) Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Evaluasi kinerja manajer

Standar kinerja pengawas dapat dirumuskan dengan tepat sesuai dengan jenis, wewenang dan tanggung jawabnya dengan bantuan sistem akuntansi.

b. Untuk pengendalian biaya

Jaminan kinerja hasil yang maksimal untuk memperoleh barang dan jasa dengan kualitas yang diinginkan. Tujuan pengendalian biaya adalah untuk mencapai hasil terbaik dengan biaya serendah mungkin. Pengendalian biaya dapat tercapai, karena:

- a) Menetapkan standar atau *benchmark* untuk perbandingan
- b) Mencatat keberhasilan pelaksanaan yang sebenarnya
- c) Perbandingan biaya yang ditentukan selama pekerjaan dilakukan

2) Manfaat akuntansi yang bertanggung jawab antara lain :

- a. Sesuai dengan tanggung jawab organisasi, organisasi dibagi menjadi unit-unit yang lebih kecil, sehingga lebih mudah dikendalikan.
- b. Pengambilan keputusan dilakukan langsung oleh Manajer Pusat Akuntabilitas yang mengetahui mata uang dengan baik, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik.
- c. Kepuasan dan moral kerja tinggi karena penyelia secara aktif berpartisipasi dalam proses manajemen.

- d. Semua Manajer unit organisasi memiliki kesempatan untuk memperoleh kualitas kepemimpinan dan motivasi untuk bertindak demi kepentingan organisasi.

C. Analisis Varians

Biaya varians itu membahas mengenai biaya *standard* dan biaya aktual kegiatan. Jika biaya standar (biaya yang sudah ditentukan) lebih besar dibanding biaya aktualnya, artinya *Favorable* (menguntungkan). Sebaliknya, apabila dalam kegiatan biaya standarnya (biaya yang sudah ditentukan) lebih kecil dari biaya aktual (biaya yang terjadi), artinya *Unforable* (tidak menguntungkan).

Analisis varian *favorable* (menguntungkan) dan *unfavorable* (merugikan) adalah bagian integral dari analisis varian dalam akuntansi manajemen. Varians menggambarkan perbedaan antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan atau standar. Varians dapat diklasifikasikan sebagai menguntungkan atau merugikan tergantung pada apakah hasil aktual melebihi atau kurang dari standar.

a. Varians *Favorable*

Varians dari yang diantisipasi. Penyebab varian *favorable* bisa bervariasi, termasuk efisiensi operasional yang lebih tinggi, pengelolaan biaya yang baik, atau peningkatan produktivitas.

b. Varians *Unfavorable*

Varians *unfavorable* terjadi ketika hasil aktual lebih buruk daripada yang diharapkan atau standar. Ini dapat disebabkan oleh biaya aktual yang lebih tinggi atau hasil yang dicapai lebih rendah dari yang diantisipasi. Identifikasi

penyebab varian *unfavorable* sangat penting. Apakah disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku, ineffisiensi operasional, atau faktor lain, analisis penyebab membantu merumuskan tindakan korektif.

D. Hubungan Analisis Varians dengan *Cost Center*

Analisis varians membantu dalam memahami mengapa biaya yang sebenarnya berbeda dari perkiraan atau anggaran yang telah ditetapkan untuk *Cost Center* tertentu. Analisis varians mengidentifikasi penyebab perbedaan tersebut, seperti apakah biaya lebih tinggi dari yang diharapkan karena faktor internal atau eksternal. *Cost Center* dan analisis varians saling terkait karena analisis varians membantu *cost center* dalam mengelola dan mengontrol biaya yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Analisis varian merupakan salah satu metode yang membantu *Cost Center* (pusat biaya) mengelola anggaran.

Pusat biaya yang efektif harus mampu mengelola biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan atau fungsi yang dilakukannya. Analisis varian dapat diterapkan pada pusat biaya untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja pusat biaya tersebut sesuai dengan rencana atau ekspektasi manajemen.

E. Pelaporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik, laporan pertanggungjawaban dibuat untuk memenuhi kebutuhan manajer berbagai jenjang organisasi. Penyusunan laporan akuntansi pertanggungjawaban dibantu oleh divisi akuntansi, biaya, dan anggaran yang melibatkan semua manajemen operasi.

F. Faktor-Faktor yang menunjang Efektivitas Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.

Sebelum membuat sistem tanggung jawab, bidang kompetensi dan tanggung jawab yang mendefinisikannya harus terlebih dahulu didefinisikan sehingga pusat tanggung jawab dapat didefinisikan dalam organisasi.

Perhitungan Akuntabilitas ini dapat digunakan dengan benar, jika kondisi berikut terpenuhi :

- a. Otoritas pengambilan keputusan dan tingkat tanggungjawab harus ditentukan dengan jelas oleh standar organisasi.
- b. Manajer Pusat Tanggung Jawab harus berpartisipasi dalam menetapkan tujuan untuk mengukur kinerja.
- c. Pemimpin Pusat Pertanggungjawaban harus berusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- d. Memuat Manajer Pusat Tanggung Jawab bertanggung jawab atas kegiatan Pusat Tanggung Jawab.
- e. Hanya biaya, pendapatan, laba, dan investasi yang dipantau termasuk laporan kinerja Manajer Pusat Akuntabilitas.
- f. Laporan kinerja dan umpan balik kepada manajer pusat tanggung jawab harus dilaporkan tepat waktu.
- g. Laporan hasil harus secara jelas menunjukkan adanya penyimpangan yang terjadi. Tindakan korektif dan pemantauan jika memungkinkan penerapan prinsip pengecualian.

- h. Memiliki peran yang jelas dalam manajemen kinerja Kompensasi internal atau struktur insentif.
- i. Akuntansi Sistem akuntansi hanya mengukur kinerja *Responsibility Center Manager* yang mana kinerja keuangan manajer, dapat diukur dengan kinerjanya kepuasan karyawan, etos kerja, dan lain sebagainya.

G. Fungsi Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntabilitas fungsi akuntansi dalam beberapa uraian di atas terlihat seperti sistem akuntansi. Akuntabilitas berfungsi sebagai sarana pencatatan, pelaporan dan pemantauan (*Control*).

1. Sebagai Motivasi Bagi Manajer.

Informasi pertanggungjawaban berdampak terhadap motivasi melalui nilai penghargaan. Informasi akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur prestasi manajer. Jika struktur penghargaan sebagian besar didasarkan pada informasi akuntansi, manajer akan memperoleh kepuasan sebagai penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan/atau biaya yang menjadi tanggungjawabnya dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan/atau biaya tersebut

menurut manajer yang bertanggungjawab mencerminkan skor (*Score*) yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran organisasi.

2. Untuk mengendalikan biaya.

Akuntansi pertanggungjawaban mempunyai manfaat pada pengendalian biaya, karena dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, alur dari pengendalian biaya seperti keluarnya atau pemasukan dari tiap organisasi akan terlihat dan terpantau oleh adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan dijalankan dengan penuh tanggungjawab.

3. Sebagai Alat Pengambilan Keputusan.

Membantu dalam mencakup informasi masa lalu dan masa yang akan datang serta informasi aktiva, pendapatan, biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.

H. Sistem Pelaporan Pertanggungjawaban

Kinerja pelaporan akuntabilitas diukur dengan membandingkan biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Jenis tampilan laporan disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing organisasi. Mengenai akuntabilitas, pertama-tama yang harus dilakukan ialah menganalisis penyimpangan, menemukan penyebabnya, dan menemukan solusi untuk memperbaikinya. Laporan ini juga dapat digunakan untuk mengendalikan biaya, mengukur efektivitas manajemen, dan mengevaluasi pencapaian tujuan.

Salah satu unsur yang terpenting dari akuntansi pertanggungjawaban adalah adanya laporan dari masing-masing unit, atau masing-masing divisi kepada atasannya. Pelaporan ini sangat penting, karena dari sinilah dapat dinilai kinerja dari masing-masing unit atau departemen, apakah sudah bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Sesuai dengan laporan yang diterima maka akan dievaluasi, dinilai dan diukur hasil pekerjaan tersebut. Bila terjadi kesalahan-kesalahan didalam pelaksanaan pekerjaan akan dapat diambil tindakan koreksi dan tindakan pengendalian terhadap kesalahan yang akan terjadi.

2.2.4 Konsep Biaya

A. Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Definisi lain menurut Ahli mengenai biaya ialah sebagai sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya biasanya diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan jasa (Horngren et al., 2018:31).

Kesimpulan menurut definisi ahli diatas, bahwa biaya suatu pengorbanan ekonomi yang diukur dengan satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu yang menjamin perolehan manfaat dari setiap pengorbanan tersebut. Setiap beban adalah biaya, sedangkan setiap biaya belum tentu beban. Konsep biaya pada akuntansi pertanggungjawaban untuk organisasi mahasiswa melibatkan

identifikasi, pengukuran, dan pelaporan semua biaya yang terkait dengan kegiatan dan operasional organisasi tersebut.

Berikut adalah konsep biaya yang relevan pada Akuntansi Pertanggungjawab di Organisasi Mahasiswa :

1. Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Biaya Variabel ialah biaya yang berubah sejalan dengan tingkat kegiatan atau produksi. Contoh biaya variabel untuk organisasi mahasiswa mungkin termasuk biaya peralatan acara, konsumsi, atau honorarium untuk pembicara tamu. Sedangkan, Biaya Tetap merupakan biaya yang tetap tidak tergantung pada tingkat kegiatan atau produksi. Contoh biaya tetap dapat mencakup biaya sewa ruangan

2. Biaya langsung dan Tidak Langsung

Biaya Langsung adalah biaya yang dapat secara langsung diatribusikan ke suatu kegiatan atau proyek tertentu. Contohnya termasuk biaya bahan untuk suatu acara khusus. Sedangkan Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang sulit atau tidak dapat diatribusikan secara langsung ke suatu kegiatan atau proyek tertentu.

4. Biaya sebagai Pengukur Kinerja

Menggunakan biaya sebagai alat untuk mengukur kinerja kegiatan atau proyek tertentu. Misalnya, membandingkan biaya per mahasiswa yang terlibat dalam suatu acara atau program dengan manfaat yang dihasilkan.

5. Biaya Marginal

Biaya tambahan yang dikeluarkan untuk meningkatkan atau mengurangi satu unit kegiatan atau *Output*. Penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tambahan.

6. Biaya Standar

Pengukuran biaya yang diharapkan atau dianggap wajar untuk suatu kegiatan atau proyek yaitu membandingkan biaya aktual dengan biaya standar dapat membantu dalam evaluasi efisiensi.

2.2.5 Pengendalian Biaya

A. Pengertian Pengendalian Biaya

Suatu organisasi membutuhkan adanya pengendalian untuk menjalankan kegiatan operasionalnya hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. pengendalian (*Control*) adalah proses untuk menetapkan sebuah standar, untuk memperoleh umpan balik mengenai kinerja yang sesungguhnya, serta melakukan koreksi apabila kinerja yang sesungguhnya menyimpang dari rencana (Baldric Siregar, 2013). Kesimpulan yang dapat diambil mengenai definisi dari pengendalian biaya ialah proses manajemen yang bertujuan untuk memantau, mengukur, dan mengelola biaya-biaya dalam organisasi agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

B. Hubungan Pengendalian Biaya dengan Akuntansi Pertanggungjawaban

Berdasarkan uraian di atas hubungan antara anggaran dalam suatu organisasi dengan akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

1. Anggaran harus disusun untuk setiap pusat pertanggungjawaban.

2. Para manajer dari setiap pusat-pusat akuntansi pertanggungjawaban harus diikutsertakan dalam proses penyusunan anggaran, karena dianggap lebih mengetahui apa yang dilakukan oleh setiap pusat pertanggungjawaban.

3. Anggaran biaya dapat dilakukan untuk semua biaya yang terdapat dalam masing-masing pusat pertanggungjawaban, tetapi biaya yang dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer hanyalah biaya yang dapat dikendalikan, atau biaya yang dapat dipengaruhi oleh manajer.

Laporan keuangan merupakan salah satu cerminan dari kinerja suatu organisasi (Devi, 2017). Apabila laporan keuangan dapat disajikan dengan baik dan lengkap maka dapat dikatakan kinerja organisasi tersebut dikatakan baik dan berkompeten dan sebaliknya apabila suatu organisasi menyajikan laporan keuangan yang tidak baik maka Perusahaan atau organisasi tersebut dinilai kurang baik dan tidak berkompeten. Laporan keuangan organisasi adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dibuat agar terciptanya laporan keuangan yang mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding tinggi sehingga para donatur atau masyarakat dapat memperoleh informasi keuangan dengan mudah (Putri & Wuryani, 2019). Kedua hal ini memiliki keterkaitan yaitu pada pengendalian biaya dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki hubungan erat karena keduanya saling mendukung dalam manajemen keuangan dan pengambilan keputusan.

Selain proses perkuliahan, mahasiswa juga memiliki wadah untuk mengkomunikasikan bakat dan minatnya saat kuliah. Organisasi Mahasiswa adalah

wahana dan tempat pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat mengkoordinasikan dan mengarahkan minat, bakat dan kegemarannya, wadah untuk menyalurkan bakat mahasiswa. Meningkatkan pemikiran logis dan pengetahuan, dan bimbingan profesional siswa dalam proses pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan kemahasiswaan sendiri juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler *Mind Building* dan pengabdian masyarakat. Kualitas kepemimpinan, kritis, analitis, peka sosial dan agama, menghargai seni, olahraga, dan budaya. Kewirausahaan dipraktikkan di tingkat universitas dan sarjana.

Untuk mencapai tujuannya, organisasi harus bertindak dan memenuhi misinya. Ini terjadi ketika item individual dapat berfungsi dengan baik baik sebagai bagian yang berdiri sendiri atau dalam kombinasi dengan item lain dari fungsi sekunder atau tunggal. Organisasi dan komunikasi tidak dapat dipisahkan. Keterkaitan ilmu komunikasi organisasi berfokus pada penelaahan terhadap orang-orang yang terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Komunikasi dalam organisasi, metode, teknik dan media apa yang digunakan, faktor apa yang mengubah hambatan sebagai suatu proses, dan lain sebagainya. Bagian berikut menyajikan konsep komunikasi organisasi tertentu berdasarkan tipe organisasi, tipe organisasi, dan ruang lingkup organisasi, mengingat konteks komunikasi. Selain elemen, organisasi juga memiliki karakteristik umum organisasi. Karakteristik ini meliputi dinamika, kebutuhan informasi, tujuan, dan struktur.

a. Dinamika

Organisasi sebagai sistem terbuka terus berubah karena menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah ini.

b. Informasi yang diperlukan

Semua organisasi membutuhkan informasi untuk bertahan hidup. Organisasi tidak dapat berfungsi tanpa informasi. Ketika informasi tentang bahan baku tersedia, hasil produksi diselesaikan untuk digunakan masyarakat.

c. Memiliki tujuan

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi harus memiliki tujuan yang biasanya dibuktikan dengan visi dan misi organisasi yang jelas.

d. Terorganisir

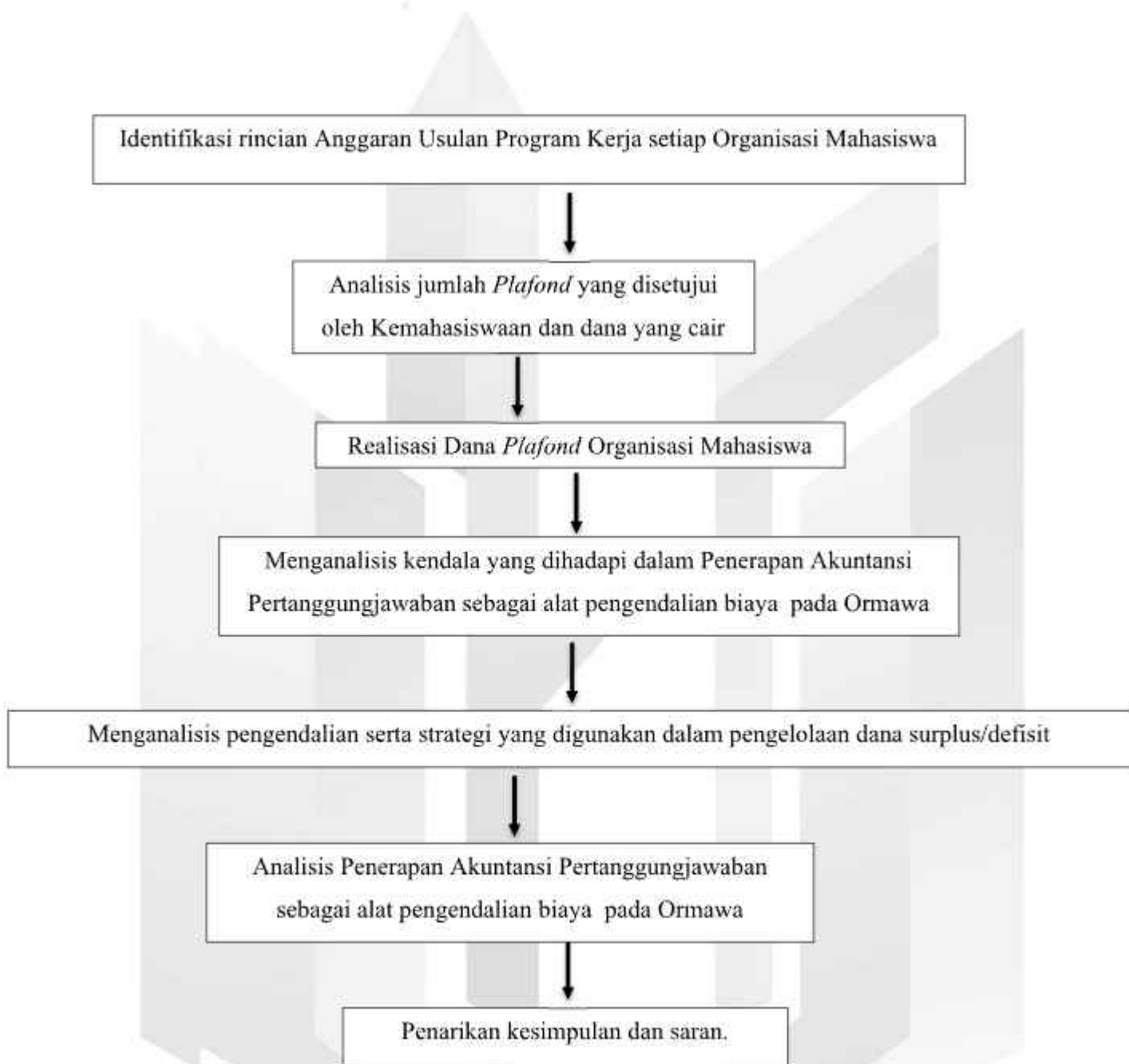
Organisasi biasanya membuat hierarki aturan, hukum, dan hubungan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang dituju yang disebut struktur organisasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Sebelum mengajukan permohonan dana, alur pertama yang dilakukan adalah membuat usulan anggaran program kerja yang dimana bertujuan agar Institusi pemberi dana memiliki gambaran mengenai kegunaan dana yang nantinya akan diberikan kepada setiap organisasi mahasiswa di UHW Perbanas. Tetapi, jumlah dana yang

diajukan oleh setiap organisasi mahasiswa pun belum tentu jumlah dana yang diajukan disetujui secara langsung oleh Institusi.

Apabila Institusi belum menyetujui dana yang diajukan, maka setiap organisasi mahasiswa tersebut diwajibkan untuk membuat penyesuaian usulan anggaran program kerja dengan menyesuaikan dana yang telah disetujui oleh Institusi. Dana yang disetujui pun disetiap organisasi mahasiswa nya berbeda-beda karena, disesuaikan dengan penggunaan bidang serta aktivitasnya masing masing.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah